

**MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR BACA TULIS
DALAM AL QUR'AN DI SEKOLAH MENEGAH
KEJURUAN(SMK) MUHAMMADIYAH 2
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA SI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh

**EBIT NOPEMBRI
NIM. 62 2011 018**

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2015**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **Ebit Nopembri NIM 622011018** yang berjudul **Membangkitkan Minat Belajar Baca Tulis Dalam Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

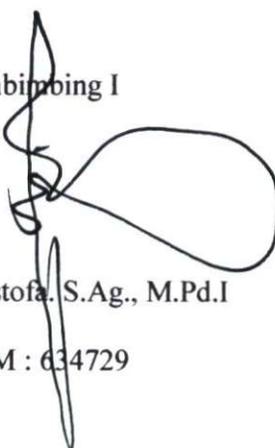
Demikian surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I

NBM : 634729

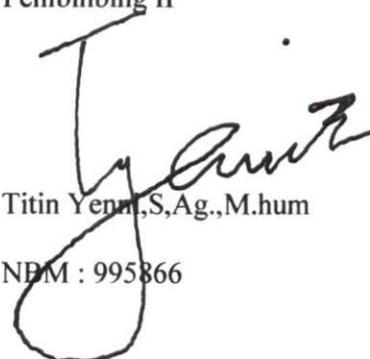


Palembang, Juli 2015

Pembimbing II

Titin Yenni, S.Ag., M.hum

NBM : 995866



PENGESAHAN SKRIPSI

MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR BACA TULIS DALAM AL QUR'AN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudara **EBIT NOPEMBRI, NIM. 622011018**

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi

Pada tanggal, 30 Juli 2015

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 30 Juli 2015

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

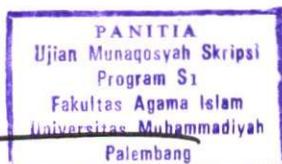
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I

NBM : 995868



Sekretaris



Dra Nurhuda, M.Pd.I

NBM : 995865

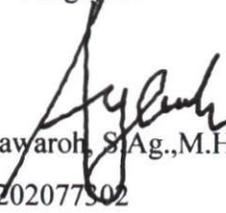
Penguji I



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

NBM : 995865

Penguji II



Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum

NIDN : 0202077502

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM : 613825

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا

Artinya: Saya rela ber-Tuhan kepada Allah, dan saya rela beragama Islam, dan saya rela Muhammad itu adalah Nabi dan Rasul Allah

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung! (2. S. Al-Baqarah: 104)

- Hidup adalah perjuangan dan proses.
- Kesuksesan itu tidak bisa dilihat dari hasil yang dicapai, tapi kesuksesan itu dilihat dari perjuangan dan proses.
- Jangan mengeluh dan bersedih, tetap optimis dan tersenyum untuk menyambut hari esok yang lebih cerah.
- Jangan meninggalkan PR selagi kita mampu mengerjakannya hari ini, karena hari esok belum tentu seindah hari ini.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Yth, Bapak dan Ibu, Sabidi dan Rostina.
2. Yth, Kakanda Harnedi
3. Yth, Adinda Elen Elinda
4. Yth, Adinda Lila Azemi
5. Yth, Uci Hermalasari yang Tersayang
6. Yth, Seluruh Sanak Keluarga
7. Yth, Seluruh Rekan Mahasiswa dan Almamater Muhammadiyah.
8. Yth, Rekan-rekan IPM.
9. Keluarga Besar SMK Muhammadiyah 2 Plg

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MEMBANGKITKAN MINAT SISWA DALAM BELAJAR DALAM BACA TULIS AL QUR’AN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG”**. Ba'da salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menemui kesulitan-kesulitan namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah berkorban secara moril dan materil demi keberhasilanku serta do'a dalam menghantarkanku untuk menyelesaikan kuliah ini
2. Bapak *H.M. Idris, S.E, M.Si* selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak *Drs. H. Abu Hanifah, M.Muh*, selaku Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak *Yusron Masduki*, selaku ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu. *Dra. Nurhuda, M.Pd.I*, selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu *Titin Yenni, S.Ag., M.hum*, selaku pembimbing kedua
7. Bapak *Musiofa, S.Ag., M.Pd.I* selaku pembimbing pertama, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan dan saran kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
8. Ibu Yulia Andriani SE, selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Palembang dan dewan guru beserta staf tata usaha dan karyawan yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kakandaku (Harnedi), Andinda (Elen Elinda) serta Adindaku (Lila Azemi), yang telah mendukung dan menanti keberhasilan saya.
10. Rekan-rekan IPM yang telah membantu dan memberi motivasi.
11. Keluarga Besar SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
12. Adik-adik saya yang ada di meranti, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan keceriaan kepada saya.
13. Serta sahabat-sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi selama menjalani masa kuliah di fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

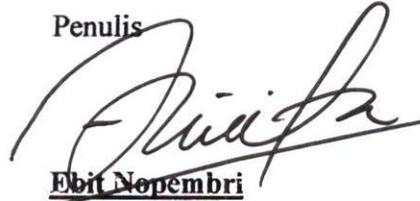
Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan disana-sini untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan kita miliki. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Juli 2015

Penulis



Ebit Nopembri

Nim: 62 2011 018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR PEMBINGBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB.I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
G. Metodologi Penelitian	8
H. Sistematik Pembahasan	15
BAB. II LANDASAN MASALAH	17
A. Pengertian Minat Belajar	17
1. Pengertian Belajar	17
2. Pengertian Minat	20
B. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an	22
C. Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an	22
D. Metode Pengajaran Menulis Al-Qur'an	26
E. Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an	28
F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Baca Dan Tulis Al-Qur'an	29

G. Manfaat Baca Tulis Al-Qur'an	33
BAB . III DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN	36
A. Tinjauan Historis	36
B. Kondisi Geografis	37
C. Kondisi Sosiologis	38
D. Kondisi Pendidikan	41
BAB. IV ANALISA DATA	43
A. Membangkitkan Minat Belajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang	43
B. Prestasi membaca Al-Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang	48
C. Prestasi menulis Al-Qur'an siswa SMK Muhamadiyah 2 Palembang	50
BAB. V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
C. Penutup	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

EBIT NOPEMBRI. 2015. Skripsi dengan judul Membangkitkan Minat Belajar dalam Baca Tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

Untuk belajar baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat mengerti dan mengembangkan pelajaran yang telah diberikan. Dalam hal ini Minat Belajar dapat memberikan pengaruh yang positif untuk meningkatkan prestasi siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Membangkitkan Minat belajar dalam Baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Membangkitkan Minat Belajar dalam Baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang?.

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Untuk memperoleh data yang akurat, maka penelitian ini menggunakan metode kuesioner, metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi.

Metode kuesioner digunakan sebagai cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana perkembangan baca tulis Al-Qur'an siswa, metode interview digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan obyek penelitian dari responden dengan wawancara secara langsung.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data dari guru mata pelajaran Kemuhammadiyah dan bahasa arab metode angket digunakan untuk mengetahui data-data dari siswa, seluruh kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Adapun hasil dalam proses baca Tulis Al-Qur'an minat belajar sangat dibutuhkan sebagai pendorong pengembangan bakat baca tulis siswa. Dalam hal ini Minat belajar sangat dibutuhkan oleh siswa dalam membangkitkan baca tulis Al-Qur'an. Membangkitkan Minat Belajar siswa melalui kegiatan pengajian rutin setiap hari pagi sebelum jam pelajaran dimulai. penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa

Meningkatkan keaktifan dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an sehingga nantinya baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat lagi khususnya yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa dengan memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar dan dapat meningkatkan baca tulis al qur'an dan belajar siswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang melaksanakan misi dakwah dan tajdid untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Bagi Muhammadiyah Islam merupakan nilai utama sebagai fondasi dan pusat inspirasi yang menyatu dalam seluruh denyut-nadi gerakan. Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam sebagai risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Adalah agama Aliah SWT. Yang lengkap dan sempurna¹. Agama Islam adalah mengandung ajaran-ajaran yang sempurna dan penuh kebenaran merupakan petunjuk dan rahmat Allah SWT. Kepada manusia untuk mendapatkan kebahagiaan hidup yang haqiqi di dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT, sebagai berikut:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ الْحَسَابُ اللَّهُ ﷻ

Artinya :”*Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam(Q.S. Al- Imran: 19)*²

Muhammadiyah memiliki prinsip gerakan dakwa Amar Makruf Nahi Munkar yang berlandaskan dengan Firman Allah SWT, sebagai berikut:

¹ Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Tanfis keputusan Muktamar Satu Abad Muhammadiyah. 2010. Hlm 19*

² Hamdan Hambali. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah, Suara Muhammadiyah, Yogyakarta, 2006. Hlm .18*

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
 الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :*dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merelakkan orang-orang yang beruntung.(Q.S.Al-Bagarah;104).*

Muhamadiyah mempunyai prinsip dakwah amar makruf nahi munkar yang berpedoman langsung kepada Al-Qur'an dan As Sunnah Rasul. Untuk mewujudkan prinsip dakwah tersebut Muhammadiyah melakukan sebuah ikhtiar dengan cara mendirikan sekolah-sekolah sebagai sarana pendidikan dan mencetak kader-kader yang siap melanjutkan pergerakan muhammadiyah dalam berdakwah menyampaikan kebenaran-kebenaran ajaran Islam yang telah dibawah oleh Nabi Muhammad SAW.

Ditinjau dari segi bahasa sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu." Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu³

Pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, dari mana pun,

³ Sulaeman, Jajang S.Pd, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1990, h. 583

siapa pun, dalam bentuk apa pun, dengan biaya apa pun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.

Baca dalam arti kata majemuknya “membaca” yang penulis pahami berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Kata “tulisan” berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah), kemudian kata “tulisan” ditambah akhiran “an” maka menjadi kata “tulisan” (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Alquran) maka tulisan berarti hasil menulis.⁴

Kata “Al-Quran” menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diurunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.⁵

Dari uraian di atas dapat dirumuskan suatu pengertian bahwa baca tulis Al-Quran adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Quran. Berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian baca tulis Al-Qur’an tersebut, yaitu diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh kepada prestasi belajar bahasa Arab Untuk mengetahui sejauh mana membangkitkan minat siswa dalam memberdayakan

⁴ Dep. Pend. Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, h. 601.

⁵ Ibid Hlm 601

baca tulis Al-Qur'an, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian "**Membangkitkan Minat Belajar Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**".

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangkitkan minat belajar dan baca tulis Al-Qur'an kepada SMK Muhammadiyah 2 Palembang?
2. Bagaimana prestasi baca Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang?
3. Bagaimana prestasi menulis Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut di atas, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar menggunakan metode Bagdadiyah dan metode Iqra
2. Metode pengajaran yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memberdayakan baca tulis Al Qur'an dengan baik dan benar yaitu dengan metode Bagdadiyah dan metode Iqra

D. Tujuan Penelitian

Sebuah karya Ilmiah dalam hal ini skripsi dibutuhkan arah dan tujuan penelitian yang terjadi sasaran utamanya. Adanya tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui Minat Belajar dalam baca tulis Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui prestasi Baca Al-Qur'an Siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
3. Untuk mengetahui prestasi menulis Al-Qur'an Siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Suatu Karya Tulis Ilmiah juga memiliki manfaat-manfaat dari hasil penelitian di lapangan. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

a. Manfaat teoritis

1. Untuk penulis. Penulis dapat memahami dan mengetahui secara konkret mengenai Siswa dalam hal belajar baca tulis Al Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Untuk Pembaca. Penulis berharap pembaca mengetahui dan memahami bagaimana Membangkitkan Minat belajar dalam baca tulis Al -Qur'an siswa di Smk Muhammadiyah 2 Palembang
3. Untuk siswa. Penulis berharap peneliti ini menjadi sebuah acuan dalam melaksanakan aktifitas yang bernilai Positif sehingga dapat belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk penulis. Penulis dapat memahami dan mengetahui serta mempraktekkan nilai yang positif mengenai Siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

- 2) Untuk Pembaca. Penulis berharap pembaca mengetahui dan memahami serta mempraktekkan nilai yang positif dari membangkitkan Minat belajar dalam baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
- 3) Untuk siswa. siswa dapat melaksanakan aktifitas yang bernilai positif sehingga dapat meningkatkan baca tulis Al-Quran di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Kegunaannya sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis suatu permasalahan penelitian yang akan dibahas, yaitu membangkitkan Minat belajar dalam baca tulis Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Kegunaan dari segi praktis, yaitu penelitian ini dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi permasalahan yang ada pada objek yang diteliti yaitu Siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

F. Definisi Operasional

Dalam pembahasan suatu karya Tulis ilmiah dan permasalahan-permasalahan yang ada, biasanya tidak lepas dari Judul yang dapat memberi gambaran secara umum tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh peneliti. Maka dari itulah, penulis dapat menjelaskan definisi (pengertian) judul secara operasional.

1. Pengertian minat belajar

Ditinjau dari segi bahasa sebagaimana dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu⁶.

Belajar adalah ditunjukkan oleh perubahan yang relatif tetap dalam perilaku yang terjadi karena adanya latihan dan pengalaman-pengalaman. Kemudian menurut Bower (1987: 150) “Learning is a cognitive process”. Belajar adalah suatu proses kognitif.

Dalam pengertian ini, tidak berarti semua perubahan berarti belajar, tetapi dapat dimasukkan dalam pengertian belajar yaitu, perubahan yang mengandung suatu usaha secara sadar, untuk mencapai tujuan tertentu.

Macam-macam Teori Belajar Ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori-teori belajar, yaitu: teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar konstruktivisme

2. Baca tulis Ai-Qur'an

Baca dalam arti kata majemuknya “membaca” yang penulis pahami berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Kata “tulisan” berarti batu atau papan batu tempat menulis

⁶ Sulaeman, Jajang S.Pd Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990, h. 583

(dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah), kemudian kata “tulis” ditambah akhiran “an” maka menjadi kata “tulisan” (akan lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Al-Quran) maka tulisan berarti hasil menulis.

Prestasi baca Al-Qur’an siswa adalah kecakapan atau kepandaian siswa untuk melihat hasil membaca Al-Qur’an diadakan pengujian dengan cara test membaca Al-Qur’an.

Prestasi tulis Al-Qur’an adalah keterampilan atau kepandaian siswa dalam menulis huruf-huruf Al-Qur’an atau huruf hijaiyah diadakan pengujian dengan cara tes tertulis.

G. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data/objek (manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes) yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Ada pun rincian tabel dapat dilihat pada berikut ini.

⁷ Margono.2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm.118

TABEL 1
POPULASI PENELITIAN

NO	NAMA	JUMLAH POPULASI		JUMLAH
		L	P	
1	XI TKJ	79	35	114 ORANG
2	XI AK	37	77	114 ORANG
3	XI PS	12	29	41 ORANG
	Jumlah	128	141	269 ORANG

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajar 2014/2015

b. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*moster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁸ Pendapat ini dapat penulis ketahui pada hakekat sampel adalah individu yang terpilih untuk mewakili dari keseluruhan individu dalam suatu penelitian.

Untuk menentukan besar kecilnya sampel penulisan berpedoman dengan pendapat Suharsimi Arikunto, maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlahnya dari subjek lebih besar dapat diambil antara 10-15 atau 20-25% atau lebih.⁹

Dari pendapat diatas, penulis menetapkan sampel yang akan diteliti adalah 25% dari jumlah populasi. Maka sampelnya adalah sebanyak 68 siswa. Seperti dalam tabel berikut ini.

⁸ S. Margono. 2009. *metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. cet 6.

⁹ Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm . 107

TABEL 2
SAMPEL PENELITIAN

NO	KELAS	JUMLAH SMPEL			JUMLAH
		L	P		
1	XI TKJ	79	35	114	25% X 114=29
	XI AK	37	77	114	25% X 114=29
2	XI PS	12	29	41	25% X 41= 10
	Jumlah:	128	141	269	68

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajar 2014/2015

2. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini di Yang dimaksud dengan data kualitatif adalah data berisikan membangkitkan Minat Siswa dalam belajar baca tulis Al qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

2) Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sekolah tempat penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
- b. Sumber data sekunder berupa data yang didapat dari catatan dan dokumentasi yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

3. Metode atau alat pengumpul data

Dalam usaha memperoleh data-data dalam penelitian ini, penulis dapatkan dari dua sumber yaitu :

- a. Data-data yang bersumber dari kepustakaan

Data ini diperoleh dengan jalan membaca buku-buku yang mempunyai relevansi masalah dengan judul skripsi penulis. Dari hasil membaca buku-buku tersebut data yang diperoleh disusun sedemikian rupa sehingga menjadi data yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini.

b. Data-data yang bersumber dari lokasi penelitian

Untuk memperoleh data dari lokasi penelitian diperlukan beberapa Alat Pengumpul Data (APD), agar data yang diperoleh akurat dan valid, penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut :

1) Metode Interview

Pengertian *interview* yaitu: “ Sebagai suatu proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka dan yang lainnya mendengarkan dengan telinganya sendiri.¹⁰

Sasaran metode *interview* ini terutama adalah kepala sekolah, guru-guru Al Islam selain penulis lain yang dianggap perlu seperti, wali kelas. Melalui metode interview dapat diperoleh data tentang kondisi daerah penelitian, mengenai kegiatan proses belajar mengajar bidang studi Al Islam kaitannya dengan belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Kegunaan *interview* yaitu untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan obyek penelitian dari responden dengan wawancara secara langsung.

2) Metode Observasi

¹⁰ Nasution S, *Metode Research*, Jemmars, Bandung, Hlm. 204

Observasi disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹¹

Pengertian di atas dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan *observasi* yaitu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian melalui pengamatan terhadap gejala-gejala yang timbul disekitar penelitian.

Metode *observasi* ini digunakan untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar pada obyek penelitian baik berkenaan dengan prestasi siswa dan akhir siswa di dalam maupun diluar sekolah.

3) Metode dokumentasi

Pengertian dokumentasi yaitu Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen.¹² Metode dokumentasi adalah Teknik mempelajari data yang sudah didokumentasikan disebut tehknik studi dokumenter.¹³

Berdasarkan kedua kutipan tersebut diatas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah cara mempelajari dengan mencatat, memahami data-data yang sudah didokumentasikan. Pengertian dokumentasi dikemukakan oleh Koentjoro Ningrat yaitu Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen.¹⁴

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, Hlm. 128

¹² Kuncoro Ningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian: Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. Hlm.173.

¹³ Djumur dan Moh, Surya. tt. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Ilmu. Hlm. 64.

¹⁴ Kuncoro Ningrat. *Loc.cit.* Hlm 173.

Dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah cara mempelajari dengan mencatat, memahami data-data yang sudah didokumentasikan sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang, keadaan peserta didik, guru dan karyawan/staf SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta dapat diketahui tentang belajar baca tulis Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang khusus siswa kelas XI dengan pengujian melalui Test tertulis.

4) Metode Kuesioner

Metode kuesioner disebut juga metode angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Pengertian kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.¹⁵

Pengertian yang lain. Kuesioner (*questionere*) ialah : Suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak mengenai orang banyak (kepentingan umum), dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapat jawaban atau tanggapan responden secara tertulis seperlunya.¹⁶

Kuesioner ini diberikan kepada anggota sample yakni peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Penggunaan metode kuesioner ini untuk mendapatkan data tentang membangkitkan Minat belajar dalam baca tulis Al-

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, Hlm. 124

¹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, Alumni, Bandung, 1983, Hlm. 200

Qur'an siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Adapun kegunaan kuesioner menurut penulis adalah untuk menggalih informasi dari responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden yang tidak ada didokumentasi dan tidak bisa dengan wawancara.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian ini sebagaimana penulis kemukakan diatas, bahwa metode kuesioner adalah metode untuk menghimpun data primer oleh karena itu data yang diperoleh dari kuesioner itu perlu dianalisa dengan cara *editing*, *klasifikasi*, *tabulasi* dan kemudian diambil kesimpulan.

Dari data yang penulis peroleh, selanjutnya penulis menggunakan cara-cara metode analisa data, seperti sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengadakan pengecekan terhadap data oleh responden berupa jawaban singkat yang sesuai dengan angket yang disebarkan kepada responden.
- b. *Klasifikasi*, yaitu menggabungkan hasil yang banyak memperoleh tanggapan dan perhatian dari responden sesuai dengan alternative jawaban yang disesuaikan.
- c. *Tabulasi*, yaitu merumuskan data kedalam bentuk table disertai dengan perhitungan (persentase) sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

- d. *Interpretasi*, yaitu memberikan penafsiran terhadap jawaban responden sesuai dengan persentasenya sehingga dengan cara ini diambil sesuatu kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷

Selanjutnya untuk mengetahui minat baca tulis Al-Qur'an peneliti melakukan latihan baca Al-Qur'an kepada siswa dengan lisan dan test tulis (menulis arab Al-Qur'an).

Kemudian penulis melakukan uji statistik dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = *Angka persentase*

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi yang terdiri dari lima bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis, variabel penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Moersalah Moersanif, *Pedoman Membuat Skripsi Atau Tesis*, Gunung Agung, Jakarta, 1984, Illm. 17 -18

- BAB II* Landasan teori, meliputi : pengertian Minat belajar dan baca tulis Al-Qur'an, Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an, Metode Pengajaran Menulis Al-Qur'an, Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Baca dan Tulis Al-Qur'an dan Manfaat Baca Al-Qur'an.
- BAB III* Deskripsi lokasi penelitian, meliputi : Tinjauan historis tempat penelitian, kondisi geografis tempat penelitian, Kondisi pendidik tempat penelitian
- BAB IV* Analisa data tentang membangkitkan Minat belajar dan baca tulis Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
- BAB V* Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran- saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian minat belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah ditunjukkan oleh perubahan yang relatif tetap dalam perilaku yang terjadi karena adanya latihan dan pengalaman-pengalaman. Kemudian menurut Bower "Learning is a cognitive process". Belajar adalah suatu proses kognitif.¹⁸

Dalam pengertian ini, tidak berarti semua perubahan berarti belajar, tetapi dapat dimasukkan dalam pengertian belajar yaitu, perubahan yang mengandung suatu usaha secara sadar, untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian belajar yaitu :

1. Belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk. Perubahan itu tidak harus segera nampak setelah proses belajar tetapi dapat nampak di kesempatan yang akan datang.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan dan pengalaman.
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.

¹⁸ Bower. 1987, *Learning is a cognitive process*". hlm 150

4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun phisikis.¹⁹

Macam-macam Teori Belajar

1. Teori belajar Behaviorisme

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.²⁰

Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

2. Teori Belajar kognitivisme

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir,

¹⁹ <http://visiuniversal.blogspot.com/pengertian-belajar-dan-macam-macam>.
2014

²⁰ *Ibid* 2014

menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.²¹

Peneliti yang mengembangkan teori kognitif ini adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Dari ketiga peneliti ini, masing-masing memiliki penekanan yang berbeda. Ausubel menekankan pada aspek pengelolaan (organizer) yang memiliki pengaruh utama terhadap belajar. Bruner bekerja pada pengelompokan atau penyediaan bentuk konsep sebagai suatu jawaban atas bagaimana peserta didik memperoleh informasi dari lingkungan.

3. Teori Belajar Konstruktivisme

Konstruksi berarti bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan dapat diartikan Konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern.

Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong.

Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan

²¹ Ibid 2014

masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.²²

b. Pengertian minat

Pengertian minat dari segi etimologi berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.²³ Sedangkan dari segi terminologi minat merupakan moment dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting.²⁴ Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang ataupun suka dan tidak suka terhadap suatu objek yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku.

Untuk mendekati kita kepada pengertian minat, maka penelitian mengutip beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli berikut ini:

1. Menurut Slameto Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
2. Menurut Crow and Crow dalam bukunya "*Educational Psychology*" sebagaimana yang dikutip oleh Abdurrahman Abror, "minat bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau

²² Ibid 2014

²³ Tim Ganeca Sains, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung ; Penebar Ilmu, 2001), Hlm. 471

²⁴ Kartika Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung;Mandar Meju, 1997), Hlm. 538

merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

3. Menurut Ahmad Marimah, Minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu yang dianggap mempunyai arti dan dapat memenuhi kebutuhan lagi menyenangkan.
4. Menurut kartini kartono dalam bukunya, “ psikologi Umum” Ia mengaakan bahwa,” minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah intensif kepada suatu objek yang dianggap penting.
5. Menurut kamus pintar bahasa Indonesia, manusia minat adalah keinginan, atau kesukaan.²⁵

Minat erat hubungannya dengan kebutuhan seseorang, semakin tinggi minat atau keinginan untuk mencapainya, karena iiu merupakan salah satu unsur yang paling dalam kehidupan manusia, sehingga minat yang ada pada diri seseorang terhadap suatu objek, sangat mempengaruhi dalam mencapai tujuan tersebut.²⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut, lebih lanjut Usman Efendi dan Juhaya S praja mengatkan bahwa muunat timbul dengan cara sebagai berikut:

1. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya.
2. Menghubungsn dengan pengalaman yang lampau.

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 1995), Hlm. 57.

²⁶ Dwi Desi Wuandari, *Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Ditelevisi Terhadap Akhlak*. (FAI Um Palembang) 2010.

3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.²⁷

Berdasarkan berbagai pengertian yang dikemukakan di atas terlihat saling melengkapi sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh, dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya. Minat adalah pernyataan senang atau tidak senang, ataupun suka dan tidak suka terhadap suatu objek yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku.

B. Baca Tulis Al Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

“Al-Qur'an menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Dr. Subhi Al Shalim berarti “bacaan”, asal kata qaraa. Kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti ismi maf'ul yaitu margru “dibaca”.²⁸

Adapun definisi Al-Qur'an adalah “ kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW dan yang ditulis di mushaf, dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.

Al-Qur'an merupakan kitab suci sempurna. Ia terdiri dari 30 juz, 114 surat, 6666 ayat. (menurut Abbas: 6616 ayat), 77. 934 (tujuh puluh ribuan Sembilan ratus

²⁷ Ibid Hlm. 57.

²⁸ *Al-Qur'an Terjemah, Jakarta; Yayasan Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an, 1985, Hlm. 16*

tiga puluh empat) kosa kata dan 333.671 (tiga ratus tiga puluh tiga ratus enam ratus tujuh puluh satu) huruf.²⁹

C. Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an

M. athiyah Al-Abraisyi menyatakan bahwa metode pengajaran Al-Qur'an itu adalah sebelum membaca dan menulis, anak-anak menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an secara lisan, kemudian mendengarkan pelajaran dalam arti mengenal baris-barisnya. Cara membacanya serta cara menulisnya, menghafalkannya serta menyiarkannya.³⁰

Metode pengajaran Al-Qur'an untuk anak-anak ialah dengan menghafal surat-surat pendek yang dibawa dalam sholat dengan perantaraan pendengaran mengenal huruf Al-Qur'an dan baris-barisnya, kemudian cara membacanya serta belajar menuliskannya dipapan tulis atau buku. Setelah ini menghafalnya serta mempelajari arti dan maksudnya secara ringkas.

Metode mengajar adalah merupakan salah satu alat pendidikan yang penting yang besar perannya dalam berhasil atau tidaknya pendidikan.³¹

Terdapat beberapa metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an seperti:

1. Metode Bagdadiyah

Metode ini adalah metode dimana siswa disuruh meniru bacaan yang dibacakan oleh ustadznya, kemudian anak disuruh mengulangnya sampai mereka tahu atau hapal dengan bunyi bacaan tersebut. Metode ini masih

²⁹ DEPAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta ; Gema Insani, 2005), Hlm. 15

³⁰ M. Athiyah Al- Abraisyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), Hlm 197-199

³¹ Dra. H. Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Dilerengkapi Dengan Isitem Modul Dan Permainan Simulasi*, (Surabaya Usaha Nasional, 1983), Hlm. 117

diterapkan dari dahulu hingga sekarang dan masih banyak yang menggunakannya, karena ada sekelompok pengajian yang menganggap bahwa metode ini tepat digunakan dalam baca Al Qur'an.³²

Adapun system pengajaran adalah dimana guru secara satu-persatu membimbing anak dengan ketentuan bila anak sudah pandai dalam satu bacaan maka anak boleh pindah ke bacaan selanjutnya.

Metode ini menghendaki anak tahu bahkan hapal apa yang sedang dipelajari, baru anak disuruh melanjutkan pada materi atau halaman selanjutnya. Anak di kenalkan dengan huruf aslinya seperti alif, sampai ya. Setelah anak-anak mengenal bahkan hapal dengan bunyi huruf hijaiyah tersebut, kemudian baru anak di kenalkan dengan bunyi antara fathah, kasrah dan dhomah. bila anak sudah tahu, langkah selanjutnya dengan mengenalkan fathatain, kasrohtain, domahtain dan selanjutnya di kenai dengan huruf yang mati dan huruf bersambung. Langkah terakhir biasanya anak diperkenalkan dengan ilmu tajwidnya, walaupun pada langkah sebelumnya sudah diberi tahu, namun hanya bunyinya saja, bukan nama bacaan atau hukum tajwidnya.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode bagdadiyah, guru-guru menggunakan sistem khalaqoh. Yaitu system belajar dengan cara murid-murid menghadap kepada guru 1,2 atau 3 orang sekaligus dengan membentuk lingkaran.³³

³² Ibid. Hlm 197-199

³³ Prof. H. Muhammad Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: PT. Hida karya Agung, tt). Hlm. 34.

Keunggulan metode ini adalah jika siswa telah tamat atau selai mengikuti pembelajaran maka siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menguasai cara baca Al-Qur'an, namun kelemahannya proses pembelajaran dalam metode bagdadiyah ini memakan waktu yang sangat lama, karena anak selesai belajar iqra' mereka dilanjutkan untuk belajar jus'Amma.

2. Metode Iqra

Dalam perkembangan dewasa ini pengajaran membaca Al-Qur'an mengalami kemajuan. Dimana terdapat atau cara yang praktis mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an, yang kita sama ketahui biasa disebut dengan system Iqra' yang pertama kali di pakai oleh Ustadz As'ad Human.³⁴

Dalam ini penulisan akan menjelaskan tentang langkah-langkah pengajaran metode Iqra' yang biasa dan tidak asing lagi dipakai pada tingkat pendidikan anak-anak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Langkah-langkah pengajaran Iqra' di TKA/TPA adalah dengan cara membagi santri dengan beberapa kelas/ kelompok. Untuk selanjutnya untuk proses pengajarannya didasarkan atas persamaan jilid pada Iqro' atau prestasi santri. Agar proses pengajaran berjalan dengan baik, tertib dan teratur maka setiap kelas maksimal terdapat 30 orang santri dan

³⁴ Andrian-FITK.pdf.secured.2009. (online), (<http://books.google.co.id>)

beberapa wali kelas yang bertanggung jawab atas kelancaran pengajaran dikelas tersebut.

Dari uraian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa metode pengajaran membaca Al-Qur'an diawali dengan menyuruh santri menghafal ayat-ayat pendek yang ada dalam Al-Qur'an. Kemudian melalui buku panduan Iqra' santri diperkenalkan bunyi huruf-huruf Al-Qur'an, baik bentuk Fathah (a) ataupun dalam bentuk Fathatain (an) dari huruf tunggal, huruf bertasdid, ataupun huruf mati. Kemudian setelah santri mulai mengerti dan mulai biasa membaca, disamping disuruh membaca, sedikit demi sedikit santri diberi pengetahuan tentang ilmu Tajwid, dengan harapan bila santri telah masuk jilid 6 atau selesai dengan ilmu Tajwid.

Kemudian metode Iqro' ini adalah jika siswa telah tamat atau selesai mengikuti pelajaran sama seperti metode bagdadiyah maka siswa akan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, namun karena metode ini berkesinambungan maka proses pembelajaran dalam metode Iqra' ini akan memakan waktu yang sangat lama, sehingga merupakan suatu kelemahan dalam metode ini.

D. Metode pengajaran menulis Al-Qur'an

Dalam pengajaran menulis Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam suatu pengajian.³⁵ Metode tersebut seperti :

1. Metode Meniru (mencontoh)

³⁵ Ibid Hlm. 15

Metode ini adalah metode dimana anak atau siswa dituntut untuk dapat meniru bentuk huruf yang telah ada pada buku panduan. Untuk mengajarkan menulis Al-Qur'an, santri disediakan buku pedoman cara menulis Al-Qur'an yang praktis. Dimana buku tersebut memuat bermacam-macam bentuk huruf baik tunggal maupun bersambung dengan huruf lainnya. Dengan buku itu, santri hendaknya menulis atau menyalin huruf yang ada pada buku itu pada buku latihannya. Bila santri dibiasakan dengan melatih menulis Al-Qur'an dengan cara tersebut akan mencapai tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan semaksimal mungkin.

Namun bila tidak ada siswa dituntut untuk meniru atau mencontoh tulisan yang ditulis oleh guru atau ustadz di papan tulis. Santri disuruh untuk menulis huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan contoh tersebut di buku tulis yang dipunyai siswa yang telah disiapkan. Metode ini biasa juga digunakan untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa.

2. Metode Inla'

Metode ini adalah dimana anak dituntut untuk menulis di buku tulis terhadap bacaan yang diucapkan oleh guru atau ustadz dengan cara dikte, atau tanpa menulis di papan tulis.

Cara pelaksanaan atau penerapan metode ini antara lain yaitu:

- a) Tiap siswa satu persatu disuruh maju ke depan kelas, kemudian siswa disuruh menulis kata-kata atau kalimat tertentu didalam bahasa asing dimaksud. Murid-murid yang lain memperhatikan dan meneliti dengan

ceramat, mencari bagian-bagian yang kurang atau salah. Hal ini dilakukan secara bergilir, dan setiap siswa yang maju dapat menggunakan kalimat atau kata yang berbeda.

- b) Semua murid diminta menyiapkan buku tulis atau kertas bersama pena. guru membacakan kata-kata tertentu di dalam bahasa asing secara jelas dan tenang 2X atau 3X. semua buku/kertas kerja dikumpulkan, lalu diperiksa oleh guru yang bersangkutan dan diberi nilai dan dikembalikan kepada murid.

Untuk latihan menulis Al-Qur'an guru harus menentukan terlebih dahulu mana yang harus ditulis oleh siswa atau anak-anak atau mencontohkannya dipapan tulis, bila tidak ada buku panduan, dalam praktek menulis dapat ditentukan sendiri oleh guru, apakah dikerjakan di sekolah atau dikerjakan di rumah atau PR. Guru harus memeriksa hasil tulisan murid dan menilainya.

Untuk langkah awal guru hendaknya memberikan contoh tulisan yang sederhana atau huruf hijaiyah saja yang masih terpisah. Anak hendaknya menulis huruf hijaiyah tersebut dengan hati-hati dan benar serta rapi. Agar anak terbiasa untuk menulis dengan rapi.

Setelah siswa menguasai, siswa dituntut untuk menulis huruf yang bersambung, dengan memberikan huruf yang tidak biasa dirangkai dengan huruf sesudahnya, namun biasa dirangkaikan dengan huruf sesudahnya, sedangkan sisanya biasa dirangkai dengan huruf sebelumnya dan sesudahnya.

Demikian metode dan langkah-langkah dalam pelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, atau pada langkah-langkah

tersebut diatas, diharapkan akan memperoleh hasil yang baik yang sesuai dengan tujuan dari pengajaran membaca Al-Qur'an, yakni kemampuan siswa atau anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

E. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan dalam penulisan ini dapat diartikan dengan keahlian dalam membaca dan menulis Al-Qur'a. Artinya kemampuan atau keahlian dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid yang berlaku.

Adapun kemampuan atau belajar membacadan menulis Al-Qur'an itu sendiri dapatkan dibagi dalam beberapa tingkatan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dan menulis sampai lancar dan baik.
2. Kemampuan menghafal ayat.
3. Kemampuan membaca dan menulis menurut qaidah dan tajwid.
4. Kemampuan mengetahui arti.

Dari keterangan diatas dapat difahami bahwa Allah SWT menyuruh para hambahnya supaya dalam membaca Al-Qur'an hendaklah jangan hanya membaca tanpa tahu isi maksud yang terkandung didalamnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, faseh serta lancar dan disuruh menulis beberapa ayat dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan rapi dalam penulisan.

F. Faktor-faktor yang mempengaruhi baca dan tulis Al-Qur'an

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi baca dan tulis Al-Qur'an yaitu sebagai berikut³⁶ :

1. Segi linguistik (bahasa)

Beberapa hal yang menyangkut segi linguistik, yaitu :

a. Tata bunyi

Sebenarnya pengajaran bahasa arab yang disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di Indonesia sudah berlangsung berabad-abad lamanya, akan tetapi aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran kurang mendapat perhatian.

“dalam pelajaran ini guru sebaiknya mempersiapkan beberapa contoh latihan dan menuliskannya dipapan tulis, kemudian mengadakan percakapan dan Tanya jawab untuk melekatkan ingatan mereka kepada qaidah dan defenisi yang telah dipelajari.

b. Tulisan

Adapun faktor lain yang mungkin menghambat dalam memberdayakan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah karena bahasa Al-Qur'an yang menggunakan bahasa arab, yang mempunyai karakteristik yang sangat jauh berbeda dengan bahasa Indonesia yang menjadi bahasa Nasional bangsa Indonesia.³⁷

³⁶ Drs. Ismail, *terjemah An-Nuhwul Wadlih Tata Bahasa Arab*, (Surabaya; Putra Alma'arif, 1991), hlm. 4.

³⁷ Ibid hlm. 4.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan membiasakan diri untuk belajar paktek membaca dan menulis, akan mempercepat kita dalam memberdayakan baca dan tulis Al-Qur'an

c. Segi Non Linguistik

Dari segi ini, faktor yang mempengaruhi dalam memberdayakan baca dan tulis Al-Qur'an adalah : lingkungan, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga, sikap anak sendiri dan metode pengajaran yang dipakai. Dan untuk lebih jelasnya akan penulisa jelaskan secara singkat dibawah ini.

Lingkungan luar atau masyarakat juga sangat berpengaruh dalam memberdayakan baca dan tulisan Al-Qur'an seperti lingkungan pesantren sangat berpengaruh dalam memberdayakan baca dan tulis Al-Qur'an.

Lingkungan keluarga atau rumah juga sangat berpengaruh. Orang tua jangan samapai melalikan tanggung jawab dalam mendidik anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an. Ataupun bila keluarga tidak ada waktu untuk mendidiknya, karena orang tua merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak dan siswa.

Jika dalam keluarga diajarkan sedini mungkin tentang baca dan tulis Al-Qur'an, maka anak diinterprestasikan kemampuan anak atau siswa akan jauh lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang dimulai ketika anak sudah besar.

Selain itu, sikap positif siswa atau keinginan siswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sangat mempengaruhi dalam memberdayakan baca dan tulis Al-Qur'an.

Dengan kesungguhan anak membaca Al-Qur'an harus mempunyai tata karma dalam membaca Al-Qur'an ini menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Pembaca Al-Qur'an harus bersungguh-sungguh mengagungkan Al-Qur'an.
2. Sebelum membaca Al-Qur'an melakukan wudhu
3. Membaca do'a sebelum memulai membaca Al-Qur'an dan disunnahkan membaca basma'iah.
4. Disunnahkan bagi pembaca Al-Qur'an memilih tempat bersih untuk membacanya.
5. Pembaca Al-Qur'an diwajibkan menggunakan tajwid dan membungkus suaranya
6. Niat dengan ikhlas karena Allah semata-mata agar mendapat keridhoan Allah dan pahalanya.
7. Pembaca Al-Qur'an wajib tawadhu
8. Disunnahkan membaca dengan tartil, dan membersihkan mulut dengan wangi-wangian.
9. Pembaca Al-Qur'an disunnahkan untuk memperhatikan arti dan maksud kandungan Al-Qur'an.
10. Disunnahkan membaca dengan berlahan-lahan dan jangan mutus ayat hanya karena mau bicara dengan orang lain serta disunnahkan membacaseawat Nabi.
11. Berpakian yang rapi dan disunnahkan membaca do'a khatimul Qur'an.³⁸

Hal ini membuktikan bahwa siswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang baik akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik dan demikian pula sebaliknya bahwa siswa yang mempunyai sikap dan kebiasaan belajar yang kurang akan cenderung tidak akan berhasil dalam belajar atau prestasi belajarnya rendah.

³⁸ M. Misbachul Munir, *pedoman lagu-lagu tilawatil Qur'an dilengkapi dengan tajwid dan Qasidah*, (Surabaya : Appolo, 1997), hlm. 190

Berdasarkan pemikiran diatas, maka jelas bahwa sikap dan juga kebiasaan belajar siswa memegang peran penting. Siswa perlu memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk mewujudkan hasil yang belajar atau prestasi yang tinggi. Kemudian metode pengajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pengajaran agama Islam adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan agama dalam atau bahwa metode pengajaran agama Islam.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa agar proses pengajaran berjalan seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai tujuan dari pengajaran yang telah ditentukan, maka harus menggunakan metode pengajaran yang baik. Demikian juga dengan pengajaran Al-Qur'an. Seorang guru harus memakai metode, agar proses dari pengajaran Al-Qur'an tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta tujuan dari pengajaran Al-Qur'an akan tercapai dengan baik.

G. Manfaat Baca Al-Quran

Al Quran sebagai wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi setiap umat manusia sebagai pedoman hidup guna menunjukkan kepada jalan kebaikan dan kebenaran, mengingatkan manusia agar berpegang teguh pada Al Quran untuk selamat di Dunia dan Akhirat. Jika suatu buku memiliki suatu nilai manfaat dari setiap isinya, maka Al Quran banyak memiliki manfaat dan menjadi tuntunan hidup atau pegangan manusia dalam hidup didunia. Bahkan Al Quran memiliki keistimewaan bagi setiap orang yang membacanya, bahkan dalam sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

لَأَمَّا الْبَعْشَرُ الْحَسَنُ وَالْحَسَنَةُ فَحَزْمَلَا أَثَرُ وَحَزْمَلَا كُنُو لَامَفَّ وَحَزْمَلَا حَرْ قَمِيمَفَّ
حَقَرَمَنْ اللَّهْ كِتَابِمِنْزَأُ قَلَهُ

"Barang siapa membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya sebuah kebaikan. Dan sebuah kebaikan dilipatgandakan sepuluh kalinya. Saya tidak mengatakan aliflammim sebagai satu huruf tetapi alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf." [HR Tirmidzi]

Berikut ini sepenggalan manfaat mempelajari, membaca dan mengamalkan

Al Qur'an, diantaranya adalah :

1. Dari tiap ayat Al Quran yang dibaca mengandung 10 kebaikan di dalamnya
2. Al Quran sebagai pedoman hidup manusia untuk menuntun kepada jalan kebaikan, kebenaran dan keselamatan
3. Al Quran sebagai penyejuk hati bagi siapa saja yang membacanya
4. Al Quran mampu memotivasi diri dan pemberi semangat
5. Al Quran sebagai sebuah peringatan besar dan teguran akan sifat dan perilaku manusia
6. Al-Qur'an sebagai pelepas segala emosi dan amarah yang mampu mendamaikan dan memberi ketenangan yang tidak dapat dilukiskan atau digambarkan seperti halnya yang terjadi pada Sayyid Quthb Rahimakumullah
7. Al-Qur'an sebagai sarana komunikasi diri dengan Allah SWT
8. Al-Qur'an sebagai pengingat akan kebesaran Allah SWT
9. Dalam sebuah janjinya, Allah SWT berjanji akan memberikan segala kebutuhan dan mencukupi segala kehidupan manusia di dunia dan di akhirat serta mengangkat derajat manusia meski di dunia hidup penuh dengan segala kekurangan
10. Al-Qur'an akan menjadi pelindung diri bagi siapa saja yang membacanya dari tiap ayat yang dibacanya
11. Al-Qur'an bagi siapa saja yang memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan semakin bertambah ilmunya
12. Siapa saja yang mempelajari dan memahami Al-Qur'an bagaikan menyelami luasnya samudera kehidupan dan menikmati anugerah kehidupan yang dirasakannya serta mengambil segala hikmah dan manfaat dari Al-Qur'an
13. Seseorang yang rajin membaca Al-Qur'an memiliki jiwa yang sejuk, penuh dengan kesabaran, hati yang jernih, jiwa dan pikiran yang lapang, dan wajah yang bercahaya
14. Menjadikan seorang yang kreatif, penuh motivasi dan inovatif

15. Membuat manusia semakin dekat dengan Sang Maha Pencipta Dunia dengan segala isinya
16. Membuat seseorang menjadi bersyukur dengan segala nikmatNya
17. Terhindar dari segala kecemasan, kekhawatiran, rasa pesimis, kesedihan, selalu penuh dengan harapan dan kegembiraan
18. Selalu mendapat jalan kemudahan, kebaikan dan petunjuk serta mengingatkan diri dari hal-hal yang dilarangnya
19. Bagi seseorang yang membaca dan mengamalkannya, merasakan senantiasa dalam setiap langkahnya selalu dilindungi oleh Allah SWT
20. Sebagai pelepas dosa, yang mengingatkan manusia akan dosa-dosa dan mencegah dirinya kembali dalam dosa
21. Memperkuat keimanan, ketaqwaan dan penjagaan diri
22. Memudahkan segala rizki
23. Sebagai pintu keberkahan bagi siapa saja yang membacanya
24. Dijadikan sebagai manusia yang terbaik
 Dari `Utsman bin `Affan, dari Nabi bersabda : “Sebaik-baik kalian yaitu orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.” H.R. Bukhari.
25. Akan dikumpulkan bersama para Malaikat Aliah
 Dari `Aisyah Radhiyallahu `Anha berkata, Rasulullah bersabda : “Orang yang membaca Al-Qur`an dan ia mahir dalam membacanya maka ia akan dikumpulkan bersama para Malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al Qur`an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat (belum fasih) dalam membacanya, maka ia akan mendapat dua ganjaran.” Muttafaqun `Alaihi (Keuntungan dan kebaikan).
26. Sebagai syafa`at dan penyelamat di Hari Kiamat
 Dari Abu Umamah Al Bahili t berkata, saya telah mendengar Rasulullah bersabda : “Bacalah Al-Qur`an !, maka sesungguhnya ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkannya).” H.R. Muslim.
27. mendapatkan segala kenikmatan yang tiada batasnya
 Dari Ibnu `Umar, dari Nabi bersabda : “Tidak boleh seorang menginginkan apa yang dimiliki orang lain kecuali dalam dua hal: (Pertama) seorang yang diberi oleh Allah kepandaian tentang Al Qur`an maka dia mengimplementasikan (melaksanakannya) sepanjang hari dan malam. Dan seorang yang diberi oleh Allah kekayaan harta maka dia infaqkan sepanjang hari dan malam.” Muttafaqun `Alaihi.
28. Sebagai ladang pahaia
 Dari `Abduillah bin Mas`ud t berkata, Rasulullah e : “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur`an) maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan “Alif lam mim” itu satu huruf, tetapi “Alif” itu satu huruf, “Lam” itu satu huruf dan “Mim” itu satu huruf.” H.R. At Tirmidzi dan berkata : “Hadits hasan shahih”.
29. Untuk Kedua orang tuanya mendapatkan mahkota dan kenikmatan surga
 Dari Muadz bin Anas t, bahwa Rasulullah e bersabda : “Barangsiapa yang membaca Al-Qur`an dan mengamalkan apa yang terdapat di dalamnya,

Allah akan mengenakan mahkota kepada kedua orangtuanya pada Hari Kiamat kelak. (Dimana) cahayanya lebih terang dari pada cahaya matahari di dunia. Maka kamu tidak akan menduga bahwa ganjaran itu disebabkan dengan amalan yang seperti ini." H.R. Abu Daud.

30. Mendapatkan kenikmatan Syurga dan di penuhinya segala apa yang diinginkan Mungkin ketika di dunia hidup dalam serba keterbatasan dan kekurangan, karena rajin membaca serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai pribadi yang tangguh, taat dan menjalankan perintah dan laranganNya. Niscaya akan mendapatkan kenikmatan luar biasa yang tidak pernah di dapat ketika di dunia.

Masih banyak manfaat dan keutamaan lainnya dari membaca Al Quran yang bila kita mengilhami dan terus mempelajarinya tak akan mampu menghitung berapa banyak manfaat dan anugerah serta nikmat yang telah diberikan-Nya.

BAB III

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Tinjauan Historis

Berlokasi di Jl. Silaberanti. Kelurahan 12 kecamatan Sebarang Ulu I kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. SMK Muhammadiyah 2 Palembang didirikan pada tanggal 31 Maret 1988, atas prakarsa Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Permusyawaratan dan Kebudayaan Kota Palembang. SK Muhammadiyah Pusat No. 43/II-004/SM.SS88/1988 tertanggal 31 Mei 1988.

Pada awalnya, SMK Muhammadiyah 2 Palembang beralamatkan di jalan Jendral Ahmad Yani Kompleks Perguruan Muhammadiyah 13 Ulu Palembang. Kemudian pada tahun 2004 pindah ke alamat jalan DI. Panjaitan Kompleks Muhammadiyah Plaju Palembang. Pada bulan November tahun 2010/2011 SMK Muhammadiyah 2 Palembang pindah ke Jln.A.Yani Lr. Silaberanti Palembang sampai dengan sekarang.

Pada waktu pertama kali berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang memiliki sarana dan prasarana yang masih terbatas, dengan jumlah siswa 86 orang pada tahun 2004-2005, pada tahun 2009-2010 jumlah siswa semakin bertambah menjadi 702 siswa, pada tahun 2011-2012 berjumlah 1035 siswa, dan pada tahun 2012-2013 berjumlah 1162, dengan jumlah siswa laki-laki 516 dan siswa perempuan 646 siswa.

Awal berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang status terdaftar dari tahun 1988 sampai tahun 1990. Tahun 1991 status SMK Muhammadiyah 2 Palembang diakui berdasarkan SK dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

NO.273/C.C7/Kep/MN/1999. Pada tahun 2011-2012 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Sumatera Selatan dalam akreditasi tersebut SMK Muhammadiyah 2 Palembang ditetapkan berstatus **Terakreditasi**

A.

Dari awal berdirinya sampai sekarang kepala sekolah mengalami perubahan sebanyak 3 kali, yaitu pada tahun 1988 sampai tahun 2001 yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Bapak. Drs A. Fauzi Hasan, pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dijabat oleh Bapak Drs. Abdul Ltif kemudian pada tahun 2005 sampai 2009 dijabai oleh ibu Seriyani, S.Pd, dan pada tahun 2009 sampai dengan sekarang ini jabatan kepala sekolah masih dipegang oleh Ibu Seriyani, S.Pd.³⁹

B. Kondisi Geografis

Secara geografis SMK Muhammadiyah 2 Palembang dalam wilayah kecamatan Seberang Ulu 1 dan tepatnya dikelurahan Seleberanti , dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman Warga
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Pemukiman Warga
- c. Sebelah timur berbatasan dengan jalan selebernti
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Pemukiman Warga

I. Personalia SMK Muhammadiyah 2 Palembang

SMK Muhammadiyah 2 Palembang sesuai dengan rapat dewan guru,tenaga administrative dan pegawai telah diputuskan tentang struktur organisasi dan pembagian tugas,jabatan dan pegawai SMK Muhammadiyah 2 Palembang Pada

³⁹ *Dokumtasi SMK Muhammadiyah Palembang tahun 2014/2015*

Tabel Terlampir.

C. Kondisi Sosiologis

Dalam sebuah proses belajar mengajar tak terlepas adanya tenaga pengajar sebagai penggerak atau motivator bagi siswa itu sendiri, sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik. Keterkaitan dengan peran serta pengajar dalam mencapai tujuan pendidikan maka di SMK Muhammadiyah 2 Palembang juga tidak terlepas dari adanya tenaga pengajar.

Pada tahun pelajaran 2014 / 2015 sekarang ini, jumlah guru SMK Muhammadiyah 2 Palembang sebanyak 58 orang. Untuk lebih jelasnya pada tabel Terlampir.

Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang Kelas X, XI dan XII untuk tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 1091 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang terbagi menjadi 10 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3

PERSONIL SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

No	Nama jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Yulia Andriani, SE
2	Wakil dan pegawai Kepala Sekolah	
	a. Urusan Kurikulum	Febriyana,S.Pd
	b. Urusan Kesiswan	Seri Rahayu,S.Pd
	c. Urusan Ismuba	Makmur Salabi,MZ.,S.Pd.I
	d. Urusan Humas	Sopian & Sulaiman
	e. Urusan Sarana & Prasarana	Surota SE
	f. Kepala Urusan Tata Usaha	Al Ma'arif, SE
	g. Staf TU Bagian Keuangan	Yudi Samhir
	h. Staf TU Bagian Adm/Sekretaris	Eka Marini, SE &Yuswati, A.Md
	i. Bendahara	Suwandi Hendra, SE
	j. Perpustakaan	Yusuf
3	Pengelola dan Pembina Ekstrakurikuler	
	a. Pembina IPM	Ade Tya Herlio,S.Pd
	b. Pembina Hizbul Wathan	Amir Hamza
	c. Pembina K7	Tisna Satya Prabu,N,S.Pd
	d. Pembina Olahraga	Tisna Satya Prabu,N,S.Pd
	e. Pembina Kesenian	Putri Diah Pitaloka,S.Pd
	f. Pembina Koperasi	-
	g. Pembina Perpustakaan	Yusuf
4	Wali Kelas	
	• Kelas X	
	✓ Kelas X AK 1	Izzati Yazidah,S.Pd
	✓ Kelas X AK 2	Umaiya, S.Pd
	✓ Kelas X AK 3	Dian Januari,S.Pd.I
	✓ Kelas X PS	Elsy Pratiwi A, S.Pd
	✓ Kelas X TKJ 1	Nuraini,S.Pd
	✓ Kelas X TKJ 2	Panji Asmoro,A.Md
	✓ Kelas X TKJ 3	Nurul Halimah,S.Pd.I
	✓ Kelas X MM 1	Reza Septiyani,S.Pd.I
	✓ Kelas X MM 2	Putrid Astuti Anjaspuri,S.Pd
	• Kelas XI	
	✓ Kelas XI AK 1	Hendra Gunawan,S.Pd
	✓ Kelas XI AK 2	Yulista Rianti,S.Pd
	✓ Kelas XI AK 3	Evi Purnama Sari,Pd
	✓ Kelas XI TKJ 1	Rica Rosani,S.Pd
	✓ Kelas XI TKJ 2	Sri Jatun,S.Pd.I
	✓ Kelas XI TKJ 3	M. Aminudin,MH
	✓ Kelas XI PS	Elvina Asrianti,SE
	• Kelas XII	

	✓ Kelas XII AK 1	Andi Mariam, S.Pd
	✓ Kelas XII AK 2	Rusna Meili, S.Pd
	✓ Kelas XII AK 3	Sartika Novianti, S.Pd
	✓ Kelas XII AK 4	Ade Tya Herlino, S.Pd
	✓ Kelas XII PS 1	Meri Hasriyani,SP
	✓ Kelas XII PS 2	Ihda Hayati,SE.
	✓ Kelas XII TKJ 1	Pipin Herawati, S.Pd
	✓ Kelas XII TKJ 2	Suroto, SE
	✓ Kelas XII TKJ 3	Irma Dewi, S.Pd
5	Koordinator Mata Pelajaran dan BK	
	1. Bahasa Indonesia	Seriyani,S.Pd, Elsy Pratiwi Andriani, S.Pd, Devi Eka Listiwati, S.Pd, Nia Dwi Putri,S.Pd & Elza Yuniartha,S.Pd
	2. Kewirausahaan	Yulia Andriani,SE, Umaiya,S.Pd, & Yuswati, A.Md
	3. Produktif Akuntansi	Febriyana,S.Pd
	4. Matematika	Seri Rahayu,S.Pd, Rusna Meilia, S.Pd, Nutaini, S.Pd, Mukhlis, S.Pd, & Desi Agustina, S.Pd
	5. Pend Agama Islam	Miakmur Salabi,MZ.S.Pd.I, Pipin Herawati, S.Pd.I, Sri Jatun,S.Pd.I Latifah,S.Pd.I & Defri Nabella
	6. PKN	Yasminil Fadhila,SH & M. Aminuddin, SH
	7. IPS	Irma Dewi,S.Pd, & Rica Rosani,S.Pd
	8. IPA	Kms. M. Fajri Azuar,,S.PD & Widaran Isiah,S.Pd
	9. Bahas Inggris	Soimawati, M.Pd, & Hendra Gunawan, S.Pd
	10. KKPI	Robinzun,SE
	11. Seni Budaya	Putrid Astuti Anjaspuri,S.Pd, Irsyad Elbana,S.Pd & Putri Diah Pitaloka,S.Pd
	12. Penjaskes	Tisna Satya Prabu, N,S.Pd, Ade Tya Herlino, S.Pd & Eko Agus Saputra,S.Pd
	13. Peng Ekonom & Bisnis	Eivina Asrianti,SE
	14. Peng. ADM, Perkantoran	Evi Purnamasari,S.Pd
	15. DPK. Akuntansi C1 & C2	Erik Pebriansyah, Yanti Mariani & jaya Saputra
	16. Keahlian Akuntansi	Andi Mariam,S.Pd, Yulista Rianti,S.Pd & Widya Lestari,S.Pd

17. Prod. Pemasaran	Meri Hasriyani,SP & Idha Hayati,SE
18. Prod. TKJ	Tri Oktariana,S.Kom, Panji Asmoro,A.Md, Herman,A.M.d, Dwi kurniawan,S.Kom & Mitra Kesuma,S.Kom
19. DPK.MD	Yunita Permata Sari,S.Kom & PurnamaSari,A.Md
20. Kemuhammadiyahaan	Dian Januari,S.Pd.I & Maliatul Hidayat
21. Bahasa Arab	Nazili,A.Md & Reza Septiyani,S.Pd.I
22. Mulok	Suroto SE
23. Pengembangan Diri	Sartika Novaianti ,S.Pd

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2014/2015

TABEL 4

**KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**

TAHUN PELAJARAN 2014/22015

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Seriyani, S. Pd	GTT
2	Yulia Andriani, SE	Kepala Sekolah / GTT
3	Febriyana, S.Pd	Waka Kurikulum/GTT
4	Seri Rahayu, S.Pd	Waka kesiswaan/ GTT
5	Makmur Salabi, MZ, S.Pd.I	Waka Ismuba / GTT
6	Nurul Halimah, S.Pd.I	GTT
7	Pipin Herawati, S.Pd.I	GTT
8	Sri Jatun, S.Pd.I	GTT
9	Latifah, S.Pd.I	GTT
10	Yasminil Fadhila, SH	GTT
11	M. Aminuddin, SH	GTT
12	Elsy Pratiwi Andriani, S.Pd	GTT
13	Devi Eka Listiwati, S.Pd	GTT
14	Nia Dwi Putri, S.Pd	GTT
15	Elza Yuniartha, S.Pd	GTT
16	Rusna Meilia, S.Pd	GTT
17	Nuraini, S.Pd	GTT
18	Mukhlis, S.Pd	GTT
19	Desi Agustina, S.Pd	GTT
20	Irma Dewi, S.Pd	GTT
21	Rica Rosani, S.Pd	GTT

22	Kms. M. Fajri Azuar, S.Pd	GTT
23	Solmawati, M.Pd	GTT
24	Hendra Gunawan, S.Pd	GTT
25	Izzati Yazidah, S.Pd	GTT
26	Widaran Islah, S.Pd	GTT
27	Robinzun, SE	GTT
28	Putri Astuti Anjaspuri, S.Pd	PEMBINA KESENIAN/GTT
29	Irsyad Elbana, S.Pd	GTT
30	Putri Diah Pitaloka, S.Pd	GTT
31	Umaiya, S.Pd	GTT
32	Yuswati, A.Md	GTT
33	Tisna Satya Prabu, N, S.Pd	PEMBINA OLAH RAGA/ GTT
34	Adetya Harlio, S.Pd	PEMBINA IPM GTT
35	Eko Agus Saputra, S.Pd	GTT
36	Elvina Asrianti, SE	GTT
37	Evi Purnamasari, S.Pd	GTT
38	Erik Pcbriansyah	GTT
39	Yanti Mariani	GTT
40	Jaya Saputra	GTT
41	Anoi Mariam, S.Pd	GTT
42	Yulista Rianti, S.Pd	GTT
43	Widya Lestari, S.Pd	GTT
44	Meri Hasriyani, SP	GTT
45	Ihda Hayati, SE	GTT
46	Tri Oktarina, S. Kom	GTT
47	Panji Asmoro, A.Md	GTT
48	Herman, A.Md	GTT
49	Dwi Kurniawan, S.Kom	GTT
50	Mitra Kesuma, S.Kom	GTT
51	Yunita Permata Sari, S.Kom	GTT
52	Purnama Sari, A.Md	GTT
53	Dian Januari, S.Pd	GTT
54	Maliatul Hidayah	GTT
55	Nazili, A.Md	GTT
56	Reza Septiyani, S.Pd.I	GTT
57	Suroto, SE	GTT
58	Sartika Novianti, S.Pd	GTT

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2014/2015

TABEL 5
KEADAAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X TKJ	127	17	144
2	Kelas X Akuntansi	28	116	144
3	Kelas X Pemasaran	16	32	48
4	Kelas X Multimedia	42	44	86
5	Kelas XI TKJ	79	35	114
6	Kelas XI Akuntansi	37	77	114
7	Kelas XI Pemasaran	12	29	41
8	Kelas XII TKJ	110	23	133
9	Kelas XII Akuntansi	52	125	177
10	Kelas XII Pemasaran	27	63	90
	Jumlah	536	561	1091

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2014/2015

Dalam rangka mewujudkan keberhasilan didalam proses belajar mengajar tentunya harus ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana. Selain itu juga kondisi bangunan pada SMK Muhammadiyah 2 Palembang dilengkapi oleh sarana belajar lainnya seperti papan tulis, meja, kursi, perpustakaan, laboratorium TKJ dan lain sebagainya, lemari buku, lemari peralatan olahraga dan kesenian, perlengkapan kantor seperti lemari arsip, komputer, printer, laptop dan sejenisnya yang dapat menunjang kegiatan belajar.

TABEL 6
SARANA DAN PRASARANA
SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

NO	Fasilitas	Jumlah
1	Status Gedung	Milik sendiri
2	Ruang Kantor/ Tata usaha	1 lokal
3	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal
4	Ruang loby	1 lokal
5	Ruang guru	1 lokal
6	Ruang Kelas	16 lokal
7	Ruang praktik/Lab Computer	3 lokal
8	Ruang Perpustakaan	1 lokal
9	Ruang Kesenian	1 lokal
11	Ruang koprasi/ OSIS/IPM	1 lokal
12	Ruang UKS	1 lokal
13	Mini Market	1 lokal
14	Lapangan Futsal	1 lokal
15	Ruangan BP/BK	1 lokal
16	Kantin siswa	1 lokai
17	Toilet kepala sekolah & Staf TU	2 lokal
18	Toilet guru	4 lokal
19	Toilet Siswa	20 lokal

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun pelajaran 2014/2015

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasaranaa yang diperlukan didalam proses belajar mengajar sudah cukup menunjang dalam

mencapai tujuan, kecuali dalam meningkatkan keaktifan siswa melaksanakan ibadah sholat karena belum adanya musollah/ masjid.⁴⁰

D. Kondisi Pendidikan

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Kemuhammadiyah dan bahasa Arab SMK Muhammadiyah 2 Palembang, disesuaikan dengan kurikulum 2014/2015 yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan dan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah. Disamping itu materi yang diberikan juga didukung oleh metode mengajar yang serasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Kemuhammadiyah dan bahasa arab, metode yang digunakan dalam mengajar adalah sebagai berikut :

1. Metode latihan
2. Metode menghafal
3. Diskusi
4. Metode ceramah

Sedangkan metode yang digunakan dalam menyampaikan mata pelajaran adalah :

1. Metode latihan
2. Metode ceramah
3. Metode pemberian tugas
4. Metode tanya jawab.

Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh siswa maka guru mengadakan ulangan, hal ini dilakukan setelah berakhirnya suatu pelajaran dengan kata lain ulangan harian, begitu juga setelah semesteran. Dengan

⁴⁰ *Observasi, Tanggal 15 Agustus 2014*

diadakannya ulangan ini maka siswa harus selalu selalu mempersiapkan diri sebaik mungkin jika ada ulangan dari gurunya.

BAB IV

ANALISA DATA

A. Membangkitkan Minat belajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Muhammadiyah 2 Palembang

Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an, salah satu caranya dengan membaca dan menulis Al-Qur'an.

1. Hadis tentang pahala membaca Al-Qur'an.

الْقُرْآنُ الَّذِي مَاهِرٌ وَهُوَ بِهِ مَعَ الْكِرَامِ السَّفَرَةِ الْبِرَّةِ، يَقْرَأُ وَالَّذِي
وَيَتَنَعَّعُ الْقُرْآنَ وَهُوَ فِيهِ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ: مَتَّفِقٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Yang membaca Al-Qur'an dan dia mahir membacanya, dia bersama para malaikat yang mulia. Sedangkan yang membaca Al-Qur'an namun dia tidak tepat dalam membacanya dan mengalami kesulitan, maka baginya dua pahala." [Al-Bukhari 4937, Muslim 244]

يُؤْتَى بِالْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَهْلِهِ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ بِهِ نَقْدُمُهُ سُورَةُ
الْبَقَرَةِ وَالْإِمْرَانَ عِنْتَحَاجَانِ صَاحِبِهِمَا

Artinya : "Akan didatangkan Al-Qur'an pada Hari Kiamat kelak dan orang yang rajin membacanya dan senantiasa rajin beramal dengannya, yang paling depan adalah surat Al-Baqarah dan surat Ali 'Imran, keduanya akan membela orang-orang yang rajin membacanya." [HR. Muslim 805]

2. Penyejuk Hati

Membaca Al Quran, sebagai penyembuh dadaku, pembebas sedihku dan kesembuhan untuk dadaku Mau'izhah (pemberi pelajaran), Syifa' (penyembuh), Huda (petunjuk) Penerang jalan keselamatan.

3. Sebagai obat hati/syifa'

Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca Al-Qur'an itu ibadah siapa yang membacanya mendapatkan pahala dan manfaatnya sangat besar sekali seperti dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadist di atas.

Memberikan pemahaman kepada siswa tentang keharusan umat islam mempelajari, membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman, petunjuk umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pelajar tulisan arab atau kaligrafi yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis, memberikan pelajaran tahfis/hafalan Ayat Al-Qur'an dan mengadakan lomba membaca Al-Qur'an dan tahfis.

Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca Al-Qur'an itu ibadah siapa yang membacanya mendapatkan pahala dan manfaatnya sangat besar sekali seperti dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadist:

يُؤْتَى بِالْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَهْلِهِ الَّذِينَ كَانُوا يَعْمَلُونَ بِهِ تَقْدِمُهُ سُورَةٌ

الْبَقَرَةِ وَالْأُ عِمْرَانَ عَنَّا حَاجَانِ صَاحِبِهِمَا

Artinya : "Akan didatangkan Al-Qur'an pada Hari Kiamat kelak dan orang yang rajin membacanya dan senantiasa rajin beramal dengannya, yang

paling depan adalah surat Al-Baqarah dan surat Ali 'Imran, keduanya akan membela orang-orang yang rajin membacanya."[HR. Muslim 805]

Memberikan pemahaman kepada siswa tentang keharusan umat Islam mempelajari, membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman, petunjuk umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pelajaran tulisan arab atau kaligrafi yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis, memberikan pelajaran tahfis/hafalan Ayat Al-Qur'an dan mengadakan lomba membaca Al-Qur'an dan tahfis. Dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode klasikal.
 - a. Metode abjad yaitu mengajarkan huruf Al Qur'an dari nama-nama huruf, kata perkata kemudian kalimat.
 - b. Metode suara yaitu ada kesamaan dengan metode abjad tetapi huruf diajarkan menurut bunyi.
 - c. Metode kata-kata yaitu memperhatikan kata-kata yang dibacakan guru kemudian menirukannya.
 - d. Metode kalimat yaitu dimulai dari kalimat, kemudian kata kemudian huruf.
2. Sedangkan *As'ad Humam* berpendapat bahwa (1994:30) "Dengan metode iqro' metode ini mengandung/mempunyai 10 (sepuluh) sifat yaitu :
 Bacaan langsung, *CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), Privat/ Klasikal, Modul, Praktis, Asistensi, Sistematis, Variatif, Komunikatif, Fleksibel.*"

Memberikan pemahaman kepada siswa tentang keharusan umat Islam mempelajari, membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman, petunjuk umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pelajaran tulisan arab atau kaligrafi yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis, memberikan pelajaran tahfis/hafalan Ayat Al-Qur'an dan mengadakan lomba membaca Al-Qur'an dan tahfis.

Dalam pengajaran menulis Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam suatu pengajian. Metode tersebut seperti :

1. Metode Meniru (mencontoh)

Metode ini adalah metode dimana anak atau siswa dituntut untuk dapat meniru bentuk huruf yang telah ada pada buku panduan. Untuk mengajarkan menulis Al-Qur'an, siswa disediakan buku pedoman cara menulis Al-Qur'an yang praktis. Dimana buku tersebut memuat bermacam-macam bentuk huruf baik tunggal maupun bersambung dengan huruf lainnya. Dengan buku itu, santri hendaknya menulis atau menyalin huruf yang ada pada buku itu pada buku latihannya. Bila santri dibiasakan dengan melatih menulis Al-Qur'an dengan cara tersebut akan mencapai tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan semaksimal mungkin.

Namun bila tidak ada siswa dituntut untuk meniru atau mencontoh tulisan yang ditulis oleh guru atau ustadz di papan tulis. Santri disuruh untuk menulis huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan contoh tersebut di buku tulis yang dipunyai siswa yang telah disiapkan. Metode ini biasa juga digunakan untuk memberikan pekerjaan rumah (PR) pada siswa.

2. Metode *Imla'*

Metode ini adalah dimana anak dituntut untuk menulis dibuku tulis terhadap bacaan yang diucapkan oleh guru atau ustadz dengan cara dikte, atau tanpa menulis di papan tulis.

Cara pelaksanaan atau penerapan metode ini antara lain yaitu:

- a) Tiap siswa satu persatu disuruh maju ke depan kelas, kemudian siswa disuruh menulis kata-kata atau kalimat tertentu didalam bahasa asing dimaksud. Murid-murid yang lain memperhatikan dan meneliti dengan ceramai, mencari bagian-bagian yang kurang atau salah. Hal ini dilakukan secara bergilir, dan setiap siswa yang maju dapat menggunakan kalimat atau kata yang berbeda.
- b) Semua murid diminta menyiapkan buku tulis atau kertas bersama pena. guru membacakan kata-kata tertentu di dalam bahasa asing secara jelas dan tenang 2X atau 3X. semua buku/kertas kerja dikumpulkan, lalu diperiksa oleh guru yang bersangkutan dan diberi nilai dan dikembalikan kepada murid.

Untuk latihan menulis Ai-Qur'an guru harus menentukan terlebih dahulu mana yang harus ditulis oleh siswa atau anak-anak atau mencontohkannya dipapan tulis, bila tidak ada buku panduan. dalam praktek menulis dapat ditentukan sendiri oleh guru, apakah dikerjakan disekolah atau dikerjakan dirumah atau PR. Guru harus memeriksa hasil tulisan murid dan menilainya.

Untuk langkah awal guru hendaknya memberikan contoh tulisan yang sederhana atau huruf hijaiyah saja yang masih terpisah. Anak hendaknya menulis huruf hijaiyah tersebut dengan hati-hati dan benar serta rapi, agar anak terbiasa untuk menulis dengan rapi.

Setelah siswa menguasai, siswa dituntut untuk menulis huruf yang bersambung, dengan memberikan huruf yang tidak biasa dirangkai dengan huruf sesudahnya, namun biasa dirangkaikan dengan huruf sesudahnya, sedangkan sisanya biasa dirangkai dengan huruf sebelumnya dan sesudahnya.

Demikian metode dan langkah-langkah dalam pelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, atau pada langkah-langkah tersebut diatas, diharapkan akan memperoleh hasil yang baik yang sesuai dengan tujuan dari pengajaran membaca Al-Qur'an, yakni kemampuan siswa atau anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

B. Prestasi Baca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang

Al-Qur'an menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Dr. Subhi Al Shalim berarti "bacaan", asal kata *qara'a*. Kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti ismi maf'ul yaitu margin "dibaca".⁴¹

Adapun definisi Al-Qur'an adalah "kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW dan yang

⁴¹ *Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta; Yayasan Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an, 1985, Hlm. 16

ditulis di mushaf, dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan suatu pengertian bahwa baca Al-Quran adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an. Berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian baca tulis Al-Quran tersebut, yaitu diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh kepada prestasi belajar bahasa Arab.

Untuk lebih jelas tentang Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang penulis telah menyebarkan Angket kepada 68 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dengan 2 Alternatif pilihan jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 7

TEST MEMBACA AL-QUR'AN

No	Pilihan Jawaban	jumlah	Persentase(%)
3	a. Sangat bisa	39	57,35%
	b. Bisa	29	42,65%
	c. Tidak bisa	0	0
	Jumlah	68	100 %

Sumber: Data angket SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun 2015/2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami, bahwa semua siswa bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang di test membaca Al-Quran sangat bisa sebanyak 39 orang (57,35%) dan yang di test baca

Al-Qur'an bisa sebanyak 29 orang (42,65%) dan yang tidak bisa baca Al-Qur'an 0%.

C. Prestasi menulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Palembang

Menulis Al-Quran adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk menuliskan kitab suci Al-Quran. Untuk mengetahui tinggi rendahnya prestasi tulis Al-Qur'an siswa, peneliti menggunakan hasil angket.

Untuk lebih jelas tentang Tulis Al-Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang penulis telah menyebarkan Angket kepada 68 orang siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan dengan 2 Alternatif pilihan jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8

**FREKUNSI JAWABAN RESPONDEN
TENTANG TULIS AL-QUR'AN SISWA**

No Soal	Alternative Jawaban		
	A	B	C
1	20	48	0
2	40	25	3
3	39	29	0
	99	102	3

Sumber: Data angket SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun 2015/2016

Setelah data hasil jawaban responden disajikan dalam bentuk tabulasi selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 9

SUSUNLAH DENGAN BENAR KALIMAT AL-QUR'AN

No	Pilihan Jawaban	jumlah	Persentase(%)
1	a. Sangat bisa	20	29,41%
	b. Bisa	48	70,59%
	c. Tidak bisa	0	0
	Jumlah	68	100

Sumber: Data angket SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun 2015/2016

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa memiliki kemampuan untuk menyambung ayat Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat bias sebanyak 20 orang (29'41%) yang menjawab bisa sebanyak 48 orang (70'59%), dan tang menjawab tidak bias sama sekali 0%.

Tabel 10

MEMUTUSKAN KALIMAT AYAT AL-QUR'AN DENGAN BENAR

No	Pilihan Jawaban	jumlah	Persentase(%)
2	a. Sangat bisa	48	70,59%
	b. Bisa	25	36,78%
	c. Tidak bisa	3	4,41%
	Jumlah	68	100 %

Sumber: Data angket SMK Muhammadiyah 2 Palembang tahun 2015/2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki kemampuan memutuskan kalimat Al-Qur'an dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab sangat bias sebanyak 40 orang (70,59%), yang menjawab bias sebanyak 25 orang (36,78 %) dan yang menjawab tidak bias sama sekali sebanyak 3 orang (4,41%).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Membangkitkan Minat Belajar siswa melalui kegiatan pengajian rutin setiap hari pagi sebelum jam pelajaran dimulai.
2. Prestasi membaca Al-Qur'an siswa dalam katagori baik, dengan kreteria nilai reponden menjawab dengan sangat bisa (lancar) sebanyak 57,35%.
3. Perstasi menulis Al-Qur'an teori baik dengan kreteria nilai menyambung huruf Al-Qur'an tergecong sangat bisa sebanyak 70,59%, dan memutuskan huruf Al-Qur'an dalam katagori sedang yaitu sebanyak 70,59%.

B. Saran

Setelah penulis kemukakan beberapa kesimpulan, maka disini akan disampaikan pula beberapa saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peningkatan dalam membangkitkan minat belajar baca tulis AL-Qur'an di SMK Muhammadiyah 2 Palembang antara lain :

1. Kepada guru mata pelajaran ismuba yang mengajar SMK Muhammadiyah 2 Palembang agar senantiasa meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan dalam mengajar serta memberikan waktu kepada siswa untuk aktif dan belajar Baca Tulis Al-Qur'an terutama dalam kchidupan sehari-hari sehingga nantinya akan mempengaruhi baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa karena berdasarkan penelitian didapat hasil bahwa terhadap baca tulis al qur'an siswa.

2. Kepada siswa agar dapat lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an sehingga nantinya baca tulis Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat lagi khususnya yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
3. Kepada pihak sekolah agar dapat memberikan fasilitas kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa dengan memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar dan dapat meningkatkan baca tulis al qur'an dan belajar siswa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan semoga skripsi ini besar memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya. dan umumnya bagi para pembaca, dan atas kesalahan dan kekhilafan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah, Jakarta; Yayasan Penyelenggara Peterjemah Al-Qur'an, 1985, Hlm. 16*
- Bower. 1987, *Learning is a cognitive process".hlm 150*
- Dep. Pend. Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, h. 601.
- DEPAG RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta ; Gema Insani, 2005), Hlm. 15
- Djumur dan Moh, Surya. tt. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: Ilmu. Hlm. 64.
- Dokumtasi SMK Muhammadiyah Palembang tahun 2014/2015*
- Dra. H. Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikar Agama Dilengkapi Dengan Isitem Modul Dan Permainan Simulasi*, (Surabaya Usaha Nasional, 1983), Hlm. 117
- Drs. Ismail, *terjemah An-Nuhwui Wadih Tata Bahasa Arab*. (Surabaya; Putra Alma'arif,1991), hlm. 4.
- Dwi Desi Wulandari, *Pengaruh Minat Menonton Tayangan Film Religi Ditelevisi Terhadap Akhlak*. (FAI Um Palembang) 2010.
- Hamdan Hambali. *Ideologi dan Strategi Muhammadiyah, Sucra Muhammadiyah*, Yogyakarta,2006. Hlm .18
- <http://visiuniversal.blogspot.com/pengertian-belajar-dan-macam-macam>. 2014

Ibid Hlm 601

Ibid 2014

Ibid 2014

bid 2014

Ibid Hlm. 57.

Ibid .Hlm 197-199

Ibid Hlm. 15

Ibid hlm. 4.

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, Alunini, Bandung,
1983, Hlm. 200

Kartika Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung;Mandar Maju, 1997), Hlm. 538

Kuncoro Ningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:
Gramedia. Hlm.173.

Kuncoro Ningrat. *Loc.cit.* Hlm 173.

Margono.2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.Hlm.118

M. Athiyah Al- Abraisyi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta : Buian
Bintang,1987),Hlm 197-199

M. Misbachul Munir, *pedoman lagu-lagu tilawatil Qur'an dilengkapi dengan
tajwid dan Qasidah*,(Surabaya : Appolo,1997),ilm. 190

Moersalah Moersanif, *Pedoman Membuat Skripsi Atau Tesis*, Gunung Agung,
Jakarta, 1984, Him. 17 -18

Nasution S, *Metode Research*, Jemmars, Bandung, Hlm. 204

Observasi, Tanggal 15 Agustus 2014

Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Tanfis keputusan Mukhtamar Satu Abad Muhammadiyah. 2010. Hlm 19*

Prof. H. Muhammad Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (yogyakarta;PT. Hida karya Agung,tt). Hlm. 34.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Pt. Rineka Cipta, 1995), Hlm. 57.

S. Margono.2009. *metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.cet 6.

Sulaeman,Jajang S.Pd ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1990 ,h. 583

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm . 107

Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, Hlm. 128

Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, Hlm. 124

Tim Ganeca Sains, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung ; Penebar Ilmu, 2001), Hlm. 471

ANGKET PENELITIAN

MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG". TAHUN 2015-2016

Petunjuk pengisian

1. Isilah data umum yang telah disediakan
2. Isilah jawaban pertanyaan dengan benar dan sejujurnya
3. Kerahasiaan responden sangat dijaga oleh peneliti

I. Data umum

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Susunlah dengan benar kalimat Al-Qur'an berikut ini?

Contohnya : السَّاعَةُ : السَّاعَةُ

١. سَبُّ وَرَةٌ :

٢. طَلَّ أَسَةٌ :

٣. مُمْ دَرَسٌ :

٤. الَمَنْ زِلٌ :

٥. الَنِّ افِدَةٌ :

III. Putuskan susunan kalimat AL-Qur'an berikut ini?

Contoh : مُسْلِمُونَ : مُمْ سَلِمُونَ

١. الدَّارِ سَاعَةٌ :

٢. الوَسَادَةِ غِطَاءٌ :

٣. السَّجَّادَةُ :

٤. الْمُطَائِعَةُ حُجْرَةٌ :

٥. الخِزَانَةُ مَقْبُضٌ :

Selamat Mengerjakan

Jawab dengan Jujur

Tes baca Al Qur'an

NAMA :
KELAS :
JUMLAH KESALAHAN :
NILAI :

❖ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ

وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي

الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ

وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ

وَحينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

KERETERIA NILAI

baik sangat = 1-7=9`

baik = 8-14= 8

bisa tidak = 15 – 25 =7

1. Bagaimana cara bapak/Ibu meningkatkan Kesadaran siswa dalam baca tulis Al-Qur'an?
2. Bagaimana kiat bapak/ibu dalam membangkitkan motivasi siswa dalam belajar baca tulis Al-qur'an?
3. Bagaimana metode bapak/ibu cara mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa?
4. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi siswa agar senantiasa belajar membaca tulis Al-Qur'an?
5. Bagaimana metode bapak/ibu cara mengajarkan menulis Al-Qur'an kepada siswa?



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
 - Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - Pendidikan Agama Islam
 - Ahwal Syakhshiyah
 - Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
 No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
 No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
 No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
 No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : EBIT NOPEMBTU
 NIM : 62-2011-018
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / PAI
 Pembimbing(II) : MUSTOFA S. AG. M. PAI

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
01	Senin 29/12/14	Penyampaian SK		
02	Selasa 20/1/15	Pemurnaan - judul - Rumus masalah - Sistematika (Perbaiki) ✓ Tulis Bab II - III		
03	Rabu 11/2/15	Perbaiki bab II - III Rencana pengantar PAI menyusul ke landasan teori Definisi Jernam		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

General A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : EBIT NOPEMBRI
 NIM : 62-2011-018
 Jurusan/Program Studi : TARBIYAH / PAI
 Pembimbing(II) : MUSTOPA, S.Ag., M. Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
04.	Kamis 12/3-15	Perbaiki sesuai saran; rancang PW, & materi tes menulis di-online.		
05.	Rabu 18/3-15	- Perbaiki perencanaan - Rancang tes tulis baca. - Lakukan penditiran transkrip Bab IV. Kerapil Bab V.		
06	Kamis 19/3-15	Perbaiki instrumen penelitian		
07	Jum'at 20/3-15	Ace instrumen penelitian. lakukan penitran		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yari/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : EBIT HOPEMBRI
NIM : 62.2011.010
Jurusan/Program Studi : TALBIYAH / PAI
Pembimbing (I) : MUSTOPA, S.AG, M.Pd.I

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
08	13/4-10	Pemeriksaan Bab IV - V		
09	21/4-15	Perbaikan Susunan Surat Bab I - V		
10	28/4-10	Perbaikan pendahuluan & kesimpulan Majalah Selayat Munadasyah		
11	4/5-15	See Bab 6B perbaikan kesimpulan & kesimpulan Munadasyah di laksanakan		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Orderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : EBIT NOPEMBRI
 NIM : 62-2011-018
 Jurusan/Program Studi: TARBIYAH/PAI
 Pembimbing I, (II) : FITRI YENNI, S. Ag. M. hum

Nc	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
	29 Des 2014	penyerahan sk	ty	
	8 Jan 2015	perbaiki Bab I sesuai saran	ty	
	13/1 2015	ACC Bab I	ty	lanjutkan ke bab II
	15/1 2015	perbaiki Bab II sesuai petunjuk	ty	
	20/1 2015	ACC Bab II	ty	lanjutkan ke pemb III
	8 April 2015	perbaiki Bab III, IV dan V sesuai dengan saran	ty	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

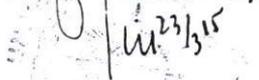
Nama : Ebit Nopember
 Nim : 62-2011-018
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Tarbiyah
 Alamat : Jl. Tiada Daku Rinci Di Marintipac Sumatera Tengah, Kab. Langkat

Telah melunasi seluruh Pembayaran Uang BPP dari Semester Pertama sampai dengan Semester Terakhir ~~Ganjil/Genap~~ tahun...^{14/15}. (W.57)
 (lima puluh tujuh)

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian Komprehensif, Daftar Wisuda dan Pengambilan Ijazah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Mengetahui
 Wakil Rektor II,

Palembang, 23-03-2015
 Bagian BPP, FAI


 (.....)


 (.....)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ilu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 289/Kpts/FAI UMP/XII/2014

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBİYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- perhatikan : 1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-i3/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **EBIT NOPEMBRI**, tanggal **5 NOPEMBER 2014** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- imbang : a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
- b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- ingat : 1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Um Palembang;
4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
No. 029/BAN-PT/AK-XI/S1/2008, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
5. SK. PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1998, tentang Qaidah PTM;
6. SK. PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
7. SK. PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UM Palembang;

MEMUTUSKAN

- etapkan
tama : Menunjuk Saudara-saudara
I **MUSTOFA, S.Ag., M.Pd.I**
II **TITIN YENNI, S.Ag., M.hum**
Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
Nama : **EBIT NOPEMBRI**
NIM : 622011018
Prog Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **MEMBANGKITKAN MINAT SISWA DALAM MEMBERDAYAKAN BACA TULIS AL QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG**
- lua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.
- iga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **20 Juli 2015** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

ntusan :
lapak BPH UMP
lapak Rektor UMP
ang bersangkutan
rsif

Dikeluarkan di : Palembang
Pada Tanggal : 20 Desember 2014



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM: 618325

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG
TERAKREDITASI A**

Jln. Jend. A. Yani Lrg. Silaberanti Kec. Seberang Ulu 1 Palembang 30252
Telp. (0711) 518166 email: smkmuh2plg@yahoo.com web: www.smk-muhdupa.sch.id facebook: smkmuh2plg@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN
.NO : 189/E-7/SMK M 2/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Palembang menerangkan bahwa :

Nama : EBIT NOPEMBRI
NIM : 62 2011 018
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Telah Melakukan penelitian yang berjudul "Membangkitkan Minat Belajar Dalam baca Tulis Al – Qur'an Siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang " Pada tanggal 15 Maret s.d 4 April 2015.

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar -- benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 06 April 2015
Kepala Sekolah,

Yulia Andriani, S. E
NBM 782 122



BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami

Nama : EBIT NOPEMBRI

Nim : 62-2011-018

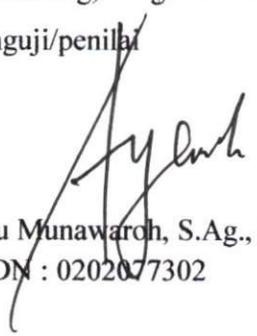
Munaqosyah : 30 JULI 2015

Judul Skripsi : ***MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR DALAM BACA
TULIS AL-QUR'AN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG***

Setelah memperhatikan dengan seksama seperti tersebut diatas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digunakan atau dijilid.

Palembang, Agustus 2015

Penguji/penilai


Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NIDN : 0202077302



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 - 513022 Fax. 0711 - 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0026/H-5/BAAK-UMP/I/2015
Aspirasi : -
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 26 R. Awwal 1436 H
17 Januari 2015 M

Kepada yth : **Kepala SMK Muhammadiyah 2
Palembang**

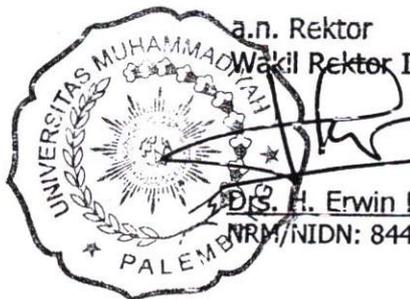
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang perihal Izin Penelitian, selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Ebit Nopembri
NIM : 62 2011 018
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Membangkitkan Minat Siswa dalam Menberdayakan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Nashrun min Aliah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.**



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

usan:

1. Yth. Rektor (sebagai laporan)
2. Yth. Dekan
3. Yang bersangkutan